

**KONSTRUKSI *MANHAJ BAYAN* AL-SAMARRĀ'Ī: STUDI
ATAS METODE TAFSIR LINGUISTIK KONTEMPORER**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

**AHMADI
NIM: F02517159**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Ahmadi

NIM : F0.2.5.17.159

Program : Magister (S-2)

Institusi : Program Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 15 Juli 2019

Saya yang menyatakan



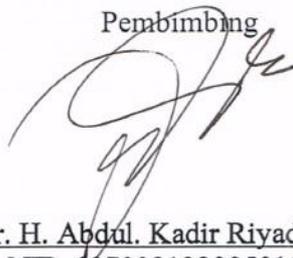
Ahmadi

PERSETUJUAN

Tesis Ahmadi ini telah disetujui
Pada Tanggal 15.. Juli 2019

Oleh

Pembimbing

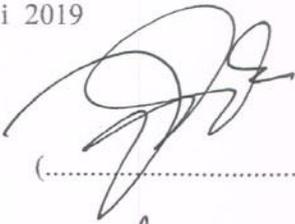
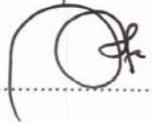


Dr. H. Abdul. Kadir Riyadi, P.hD
NIP. 197008132005011003

PESETUJUAN TIM PENGUJI

Tesis ini telah diuji
pada tanggal, 23 Juli 2019

Tim Penguji:

1. Dr. H. Abdul Kadir Riyadi, P.hD (Ketua)  (.....)
2. Dr. Ahmad Yusam Thobroni, M.Ag (Penguji I)  (.....)
3. Dr. H. Abu Bakar, M.Ag (Penguji II)  (.....)

Surabaya, 14 Agustus 2019

Direktur



Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag.
N.P. 196004121994031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AHMADI
NIM : F02517159
Fakultas/Jurusan : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
E-mail address : ahmad.ahmadi86@yahoo.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

KONSTRUKSI MANHAJ BAYANI AL-SAMARRAI; STUDI ATAS METODE TAFSIR LINGUISTIK KONTEMPORER

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 Agustus 2019

Penulis


(Ahmadi)
nama terang dan tanda tangan

membagi uraiannya itu ke dalam 3 sub bab judul pokok. Pertama, *al-idghām wa fakk al-idghām*, yang berisi seputar “rahasia” diungkapkannya suatu kata dalam al-Qur’an dengan bentuk *idghām* pada satu tempat, dan dengan “menguraikannya” pada tempat yang lain, seperti *Yushāqq* dan *Yushāqiq*. Kedua, *al-ibdāl wa tarku al-ibdāl* yang berisi seputar “rahasia” diungkapkannya suatu kata dengan cara *ibdāl* pada suatu tempat, dan meninggalkan *ibdāl* pada tempat yang lain, seperti *Yaḍḍarra‘ūn* dan *Yataḍarra‘ūn*. Ketiga, *al-ithbat wa al-ḥadhf*, yang berisi seputar “rahasia” penetapan suatu huruf pada suatu kata, namun pada tempat yang lain huruf itu dibuang. Seperti *Tatanazzal – Tanazzal*, *Istaṭā‘ū – Iṣṭā‘ū* dan *Yā ‘Ibādī* (pendek) – *Yā ‘Ibādī* (panjang).

3. *Al-Taḥqīq al-Naḥwi ‘Inda al-Duktūr Al-Sāmarrā’ī fī Kitābihī Ma‘ānī al-Naḥwi*, Āmir ‘Adawi ‘Awān dalam Majallah al-Kulliyyah al-Islāmiyyah al-Jāmi‘ah al-Najf al-Ashraf, Vol. 2 No. 40, 619-634. Sebagaimana terlihat dari judulnya, tulisan ‘Adawi itu mengulas tentang berbagai perspektif baru Fādil al-Samarā’ī dalam bidang nahwu (gramatikal bahasa). Diantara isu-isu yang ia bahas adalah seputar makna/fungsi dan penggunaan kata *’an*, *in al-nāfiyah*, *bā’*, *’alā*, *’an*, *fī*, *lām* dan *lan* yang dikaitkan dengan ta’bir al-Qur’an. Menurut ‘Adawi, hasil dari telaahnya itu —salah satunya— menunjukkan bahwa Al-Sāmarrā’ī terkadang berpedoman pada *dhawq* pribadinya tatkala meneliti sejumlah permasalahan nahwu dengan bersandar pada contoh-contoh yang sederhana.

9. Meninjau tempat-tempat lain di dalam al-Quran yang di dalamnya terdapat kosakata yang hendak ditafsirkan, dengan memerhatikan penggunaan, makna dan *dalālah*-nya.
10. Bahwa seorang penafsir *bayāni* itu hendaknya memahami, bahwa di sana terdapat kekhususan-kekhususan dalam penggunaan kosakata tertentu. Seperti *al-Rīḥ* yang digunakan untuk keburukan, *al-Riyāḥ* untuk kebaikan, *al-ghayth* untuk kebaikan, *al-Maṭar* untuk keburukan, *al-‘Uyūn* untuk mata air, *al-Ṣaum* untuk “diam”, *al-Ṣiyām* untuk “ibadah yang telah maklum dikenal (puasa)”, dan lain sebagainya.
11. Memerhatikan *waqaf – ibtidā’* dan implikasinya dalam *dalālah* dan memperluas atau mempersempit makna, dan lain sebagainya.
12. Memerhatikan dengan baik segala perubahan yang terjadi pada suatu kata atau redaksi, meskipun menurutnya hal itu tidak berdampak secara signifikan, karena sebenarnya justru sebaliknya (sangat signifikan). Seperti *Yaṭṭahhar – Yataṭahhar*, *Yadhdkkar – Yatadhdkkar*, *Tadhdkkarūn – Tatadhdkkarūn*, *Yastaṭi’ – Yaṣṭi’*, *Lā Tatafarraqū – Lā Tafarraqu*, dan lain sebagainya.
13. Selalu *ta’ammul* dan *tadabbur* (merenungkan dengan penuh perhatian) ketika menafsirkan al-Quran, karena keduanya merupakan salah satu kunci terpenting bagi manusia dalam membuka rahasia-rahasia dan bisa menunjukkannya pada makna-makna baru.
14. Menelaah kitab-kitab yang telah ditulis oleh para mufasir terdahulu, baik dalam bidang Tafsir al-Quran, *‘Ulūm al-Qurān*, *al-I’jāz*, *al-Mutashābih*,

B. Saran

1. Kajian tentang *manhaj bayānī* al-Sāmarrā'ī masih sangat minim, bahkan di Indonesia belum ada yang mengkajinya. Oleh sebab itu, sebagai saran untuk semua kalangan agar meneliti lebih lanjut.
2. Penelitian terhadap kitab '*Alā Ṭarīq al-Tafsīr al-Bayānī*' merupakan penelitian pertama, sehingga masih banyak aspek yang perlu dikaji dan diteliti lebih mendalam. Oleh sebab itu, diharapkan ada penelitian selanjutnya yang mengkaji secara mendetail terkait penafsiran al-Sāmarrā'ī dalam kitab *Alā Ṭarīq al-Tafsīr al-Bayānī*.
3. Kitab tafsīr *adwā' al-bayān* memiliki keunikan tersendiri sehingga sangatlah menarik dan bermanfaat untuk dikaji lebih mendalam. 3. Kajian ini masih jauh dari ekspektasi penulis, oleh karena itu perlu kajian yang lebih mendalam dan komprehensif terutama kajian terhadap kaidah-kaidah yang digunakan al-Sinqī'ī dalam menafsirkan al-Qur'an.

- Ḥamīdī (al), ‘Abd al-‘Azīz ibn ‘Abd Allāh. *Tafsīr Ibn ‘Abbās wa Marwiyyātuhū fī al-Tafsīr min Kutub al-Sunnah*. Mekkah: Jāmi‘ah Umm al-Qurā, t.t.
- Ḥamudah, Ṭahir Sulaymān. *Zāhirah al-Ḥadhf fī al-Dars al-Lughawi*. Tt: al-Dār al-Jāmi‘yah, tt.
- Ḥanbal, Aḥmad ibn. *Musnad al-Imām Aḥmad ibn Ḥanbal*. Lebanon: Mu’assasah al-Risālah, 1999.
- Ibriyush, Muḥammad Yūsuf Muḥammad. “Fāḍil al-Sāmarrā’ī wa Arā’uhū al-Naḥwiyah” (Tesis--Jami’ah al-Khaḥīl/Hebron university, Palestin, 2017).
- Jāḥiz (al), *al-Tabyīn wa al-Bayān*. vol. 1. Kairo: Maktabah al-Khānjī 1998.
- Jansen, J.J.G *Diskursus Tafsir Al-Qur’an Modern*. Terj. Hairussalim dan Syarif Hidayatullah. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1997.
- Khālīdī (al), Salāḥ al-Fattāh., *Ta’rīf al-Dārisīn bi Manāḥij al-Mufasssīrīn*. Damaskus: Dār al-Qalam 2010.
- Khaṭīb (al), Aḥmad Sa’d. *Mafātīḥ al-Tafsīr: Mu‘jam Shāmil Limā Yahumm al-Mufasssīr Ma‘rifatahu min Uṣūl al-Tafsīr wa Qawā‘idih wa Muṣṭalahātih wa Muhimmātih*, Riyāḍ: Dār al-Tadmuriyyah.
- Khūli (al), Amin. *Manāḥij Tajdīd fī al-Naḥwi wa al-Balāghah wa al-Tafsīr wa al-Adab*, Kairo: Dār al-Ma‘rifah, 1961.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus al-Munawwir: Arab – Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progresif, 1996.
- Mustaqim, Abdul. *Dinamika Sejarah Tafsir Al-Qur’an*, Yogyakarta: Adab Press. 2014.
- . *Madzahibut Tafsir peta Metodologi Penafsiran Al-Qur’an Periode Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Nun Pustaka, 2003.
- Nasir, M. Ridlwan. *Memahami al-Qur’an Perspektif Baru Metodologi Tafsir Muqarin*. Surabaya: CV. Indra Media 2003.
- Nawawi, Hadari dan Mimi Martini. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1994.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

- Qaysi (al), Abī Muḥammad Makkī ibn Abī Ṭālib *al-Kashf ‘an Wujūh al-Qirā’āt al-Sab‘ wa ‘Ilāhā wa Hijājihā* Damaskus: Majma‘ al-Lughā al-‘Arabiyyah, 1974.
- Rahtikawati, Yayan dan Dadan Rusmana, *Metodologi Tafsir al-Qur’an: Strukturalisme, Semantik, Semiotik dan Hermeneutik*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Rūmi (al), Fahd. *Buḥūth fī Uṣūl al-Tafsīr wa Manāhijih*. T.t: t.p, t.th.
- Ṣābūni (al), Muḥammad ‘Alī, *al-Tibyān fī ‘Ulūm al-Qur’ān*, Beirut: Maktabah al-Ghazālī, t.th.
- Sakkakī (al), Abu Bakr. *Miftāh al-‘Ulūm*. Kairo: Al-Halabī, t.th.
- Sāmarrā’ī (al), Fāḍil Ṣālih, *Alā Ṭarīq al-Tafsīr al-Bayāni*, Uni Emirat Arab: Universitas Sharjah, 2002.
- . *Ibnu Jinnī al-Nahwi*. Baghdad: Dār al-Nadhīr, 1389 H.
- . *Dirāsāt al-Nahwiyah wa al-Lughawiyah ‘inda al-Zamakhsharī*. Baghdad: al-Irshād, 1390 H.
- . *al-Ta‘bīr al-Qur’ānī*. ‘Ummān: Dār ‘Ammār, 1427 H.
- . *Al-Jumlah al-‘Arabiyyah Ta’līfuhā wa Aqsāmuhā*. Bairut: Dār al-Fikr, 1427 H.
- . *Nubuwwah Muḥammad min al-Shakki ilā al-Yaqīn*. Baghdad: Maktabah al-Quds, t.th.
- . *Min Asrār al-Bayān al-Qur’ānī*. Bairut: Dār al-Fikr, 1430 H.
- . *Lamasāt Bayāniyah fī Nuṣūṣ min al-Tanzīl*. ‘Ummān: Dār ‘Ammār 1423.
- . *Ma’ānī al-Nahwi*. vol I. Oman: Dār al-Fikr, 2000 M.
- Shihab, M. Quraish, *Kaidah Tafsir: Syarat, Ketentuan dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Ayat-ayat al-Qur’an*, Tangerang: Lentera Hati, 2013.

